

Hati-hati Jalan di Pasar Badak Pandeglang Banyak yang Rusak

written by Kabar 6 | 25 Maret 2022



Kabar6-Bagi para pengendara yang akan melintas atau melakukan aktivitas di Pasar Badak Pandeglang dengan membawa kendaraan sebaiknya harus berhati-hati lantaran banyak jalan yang berlubang.

Salah satu jalan yang mengalami rusak berada di jalan Ciherang, di lokasi itu banyak jalan berlubang mirip seperti kubangan. Bahkan, para pengendara harus ekstra hati-hati saat musim hujan karena banyak lubang yang tidak terlihat.

Warga sekitar, Tembi Tri mengatakan, jalan yang sudah rusak dan berlubang tersebut sudah berjalan lima bulan, jalan tersebut rusak karena saluran air dari pasar turun ke jalan karena tidak adanya saluran pembuangan air dan akhirnya menggenang ke jalan.

**Baca Juga: [Pengelola Hotel dan Wisata di Pandeglang Tak Khawatir Pasca Letusan Gunung Anak Krakatau](#)

“Iya kang saya setiap hari suka lewat jalan rusak ini, kalau malam orang yang gak tau kadang suka ada yang terjatuh karena jalan yang berlubang. Apalagi kalau hujan deras jalan kubangan itu banyak air karena saluran drainase yang tersumbat sampai turun ke bawah jalan,” jelas Tembi, Jumat (25/3/2022).

Selain membahayakan, di jalan tersebut kerap kali terjadi kemacetan lantaran pengendara harus menurunkan kecepatan kendaraan mereka.

“Jalan berlubang ini membahayakan warga yang melintas, apalagi ini di pusat kota Pandeglang selain itu angkot juga sering melintas sini. Sempat diperbaiki sama warga sekitar agar tidak berbahaya tapi malah makin parah,” lanjutnya.

Tembi Tri berharap, adanya perhatian dari pihak terkait dan perbaikan jalan tersebut agar aktivitas warga yang melintas tidak terganggu sehingga tidak semakin parah.

“Semoga adanya perhatian dan perbaikan karena jalan tersebut jalan alternatif yang aktif dilintasi warga. Mudah-mudahan ada perbaikan jalan secepatnya dengan kualitas yang lebih baik di beton,” tambahnya.(Aep)

Kepatuhan Penerapan Prokes Menurun, Wartawan Pandeglang Sabar Ribuan Masker

written by Kabar 6 | 25 Maret 2022



Kabar6-Peduli terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 Pokja Wartawan (Porwan) Pandeglang membagikan ribuan masker kepada para pengguna jalan. Aksi bagi-bagi masker dimulai dengan menyasar para pengguna jalan di depan Pasar Badak Pandeglang.

Sedikitnya ada seribuan masker yang disebar supaya masyarakat kembali menggalakan protokol kesehatan yang sudah mulai menurun.

Aksi tersebut, dilakukan sebagai bentuk kepedulian para awak media untuk mencegah terjadinya lonjakan kasus COVID-19 di wilayah ini.

“Aksi ini bagian dari kepedulian awak media yang memiliki tugas peliputan di wilayah Kabupaten Pandeglang supaya masyarakat tidak abai dan tetap patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19,” kata ketua panitia kegiatan Rifat Alhamidi, Jumat (12/11/2021).

Menurutnya, kepatuhan masyarakat Pandeglang saat ini sudah mulai menurun untuk menerapkan prokes ketat di kesehariannya. Oleh karena itu, di sela-sela aksi bagi-bagi masker, para awak media juga mengimbau masyarakat supaya tidak lengah demi mencegah penularan kasus baru COVID-19.

“Tetap kita ingatkan masyarakat agar terus mematuhi protokol kesehatan. Terutama yang belum divaksin, segera ikut vaksinasi supaya pandemi ini segera berakhir,” ujarnya.

Usai membagikan masker di depan Pasar Badak, para awak media

ini kemudian berpindah ke Alun-alun Pandeglang.

Di lokasi ini, sejumlah pengguna jalan dan masyarakat sekitar yang kepadatan tak memakai masker pun tak luput diingatkan supaya tetap patuh melaksanakan prokes secara ketat.

“Kami bukan hanya membagikan masker ini kepada masyarakat di sekitar wilayah perkotaan, ke depan kami juga akan menyasar lembaga pendidikan seperti sekolah hingga kampus,” tuturnya.

Ditemui terpisah, seorang pengendara bernama Asep (24) mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia pun juga berharap pandemi COVID-19 bisa segera berakhir dan masyarakat di Kabupaten Pandeglang bisa melakukan aktivitasnya kembali seperti sedia kala.

“Alhamdulillah, meskipun cuma masker tapi saya yakin ini sangat penting untuk protokol kesehatan. Semoga penyebaran COVID-19 segera berakhir,” pungkasnya. (Aep)